

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang mengalami demam Thypoid dengan masalah ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di ruang kapernaum RSK Lindimara.

#### **3.2.Batasan-batasan istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka penelitian sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah proses keperawatan meliputi pengkajian perumusan diagnosa keperawatan ,penyusun perencanaan ,perencanaan asuhan dan penelitian.
2. Demam typhoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh kuman salmonella typhi.
3. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik.

### **3.3.Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yang mengalami demam typhoid dengan masalah ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di ruang kapernaum RSK Lindimara.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan. Studi kasus ini akan dilakukan di RSK lindimara Waingapu.

### **3.5.Waktu penelitian**

Waktu studi kasus adalah waktu yang digunakan penulis untuk melakukan studi kasus. Penelitian dilakukan pada tanggal 09 Maret -20 maret 2020.

### **3.6.Pengumpulan data**

Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini sangatlah diperlukan teknik mengumpulkan data.Adapun teknik tersebut adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesa berisi tentang identitas klien ,keluhan utama ,riwayat penyakit sekarang,dahulu dan riwayat keluarga,sumber data dari klien ,keluarga,perawat lainnya.)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA:Inspeksi,palpasi,perkusi dan Auskultasi)pada system tubuh klien.

3. Studi dokumentasi dan angket (hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan)

### **3.7. Uji keabsahan data**

Uji keabsahan data yang dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama) uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan /tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat dan keluarga, klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.8. Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban –jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan analisis adalah:

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara,observasi,dokumentasi)Hasil ditulis dengan buku catatan lapangan,kemudian disalin dalam bentuk transkrip.Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian,diagnosis,perencanaan, tindakan/implementasi dan evaluasi.

### 2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip.Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik peneliti yang diterapkan .Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel ,gambar ,bagan,maupun teks naratif.

Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan ,kemudian data dibahas dan di bandingkan dengan hasilhasilpenelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

### **3.9.Etik penelitian**

Beberapa prinsip etik yang perlu diperhatikan dalam penelitian antara lain:

- Informed consent (persetujuan menjadi responden) dimana subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
- Anonymity (tanpa nama), dimana subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.
- Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden atau tanpa nama (confidentiality)